



## **PROMOSI POTENSI DESA WISATA DI DESA BAYAN KABUPATEN LOMBOK UTARA**

**Azhar<sup>1</sup>, Sarfirriska<sup>2</sup>, Rini Putri Nuriyah<sup>3</sup>, Widia Maesanah<sup>4\*</sup>, Ery Khaerurrafiah<sup>5</sup>, Cahyani Risty Utami<sup>6</sup>, Raden Dennis Ksatria Wibowo<sup>7</sup>, M. Asfiandi Mahesa<sup>8</sup>, Pupita Sari<sup>9</sup>, Lalu Muhammad Abib Muammar<sup>9</sup>, Andre Rachmat Scabra<sup>10</sup>**

Program studi Ilmu Hukum<sup>1</sup>, Ilmu Tanah<sup>2</sup>, Biologi<sup>3</sup>, Pendidikan Sosiologi<sup>4</sup>, Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>5</sup>, Akuntansi<sup>6</sup>, Manajemen<sup>7</sup>, Arsitek<sup>8</sup>, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan<sup>8</sup>, Budidaya Perairan<sup>10</sup>

Universitas Mataram

*Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat*

### **Keyword :**

desa wisata,  
promosi digital,  
potensi wisata,  
Desa Bayan.

### **Abstrak :**

Desa Bayan di Kabupaten Lombok Utara memiliki berbagai potensi wisata, baik dari segi alam, budaya, maupun wisata buatan. Meskipun demikian, potensi wisata tersebut masih kurang dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan potensi wisata Desa Bayan melalui pemanfaatan teknologi digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi survei lapangan, observasi, wawancara, serta pembuatan dan penyebaran konten promosi melalui media cetak dan media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa promosi digital mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata Desa Bayan. Selain itu, penggunaan media sosial seperti Instagram berhasil menarik minat wisatawan untuk mengunjungi desa tersebut. Dengan adanya strategi promosi yang efektif, diharapkan Desa Bayan dapat menjadi destinasi wisata unggulan yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

Panduan Sitasi (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Azhar, Sarfirriska, Nuriyah, R.P., Maesanah, W., Khaerurrafiah, E., Utami, C.R., Wibowo, R.D.K., Mahesa, M.A., Sari, P., Muammar, L.M.A., Scabra, A.R. (2024). Promosi Potensi Desa Wisata Di Desa Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 4(1), - .

## **PENDAHULUAN**

Desa wisata adalah sebuah kawasan perdesaan yang memiliki berberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya

yang relative masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, system pertanian, dan system social turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata, (Windayani dan Marhaeni, 2019; Lubis, Rohmatillah and Rahmatina, 2020). Pada dasarnya, desa wisata lebih menonjolkan kearifan loka dan budaya setempat. Disamping itu, pengelolaannya di motori oleh Masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi alam, social, ekonomi, budaya, Sejarah maupun tata ruang yang ada, (Utomo and Satriawan, 2018; Aliyah, Yudana and Sugiarti 2020; Darmo, Zamuri and Sutanto, 2021).

Salah satu desa wisata yang memiliki potensi di Provinsi NTB adalah Desa Bayan, Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Desa Bayan terdiri dari 9 dusun yang baru-baru ini mengalami pemekaran dusun menjadi 13 dusun. Batas-batas Desa Bayan, yaitu sebelah timur berbatasan dengan Desa Loloan, sebelah utara berbatasan dengan Desa Karang Bajo, sebelah selatan berbatasan dengan Kawasan Hutan Taman Nasional, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Senaru. Desa Bayan terdiri dari 1.530 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 5.255 jiwa yang mayoritasnya bekerja sebagai petani, dan peternak.

Desa bayan memiliki beberapa potensi dalam bidang pariwisata yaitu Masjid Kuno Bayan Beleq, Rumah Adat, Hutan Adat, Area persawahan terasering, kolam renang Mandala dan air terjun Singang Petune. Desa Bayan memiliki berbagai potensi wisata yang sangat unik dan indah, di desa tersebut wisatawan dapat menikmati keindahan alam, kesenian daerah, serta kebudayaan tradisional yang masih dipegang teguh oleh masyarakat sekitar. Namun demikian, potensi wisata tersebut masih kurang diketahui oleh Masyarakat luas sehingga masih banyak wisatawan yang tidak mengetahui tentang potensi wisata yang berada di desa ini. Oleh karena itu, melalui kegiatan KKN Kerja Nyata (KKN) Pembedayaan Masyarakat Desa (PMD) Universitas Mataram dengan Tema Desa Wisata dengan memanfaatkan teknologi internet untuk membantu mempromosikan potensi pariwisata yang ada di desa Bayan.

## METODE KGIATAN

Metode pelaksanaan yang penulis terapkan dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) PMD yang berlokasi di Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara ini disusun secara sistematis agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun Metode pelaksanaan yang digunakan sebagai Berikut :

### 1. Survey Langsung

Tahapan ini dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan KKN, dimana kegiatan ini untuk mengetahui masalah utama yang berkaitan dengan tema, alternatif penyelesaian masalah, maupun

potensi desa.

## 2. Observasi

Metode pengumpulan dengan cara observasi dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi masyarakat sekitar dan lingkungannya.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan langsung kepada narasumber, termasuk kepala Desa, Kepala Dusun, dan masyarakat sekitar. Hasil wawancara dicatat dalam buku tulis dan mencakup informasi tentang kondisi, potensi, keadaan masyarakat, serta aspek-aspek terkait pariwisata.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Potensi Wisata Desa Bayan

### 1. Wisata Alam

Wisata alam merupakan jenis pariwisata yang menyajikan keindahan lingkungan alami dan dapat ditemukan di berbagai lokasi, terutama di pedesaan. Alam tetap menjadi pilihan favorit para wisatawan. Sebagai destinasi wisata yang berada di Kabupaten Lombok Utara, Desa Bayan memiliki potensi wisata yang mampu menarik minat pengunjung, khususnya dalam hal keindahan alam. Beberapa daya tarik wisata alam yang dimiliki desa ini antara lain:



Gambar 1. Hutan Aadat



Gambar 2. Area Persawahan Terasering



Gambar 3. Bukit Setampol

## 2. Wisata Budaya

Wisata budaya merupakan jenis pariwisata yang bertujuan untuk mengenal dan memahami kebudayaan suatu daerah atau negara, baik melalui seni, adat istiadat, tradisi, kuliner, maupun pakaian khas. Selain itu, cakupan wisata budaya kini semakin luas, mencakup pembelajaran tentang kebiasaan serta gaya hidup masyarakat setempat. Hal ini menjadikan wisata budaya sebagai salah satu daya tarik utama yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Berikut ini berbagai potensi wisata budaya di Desa Bayan :



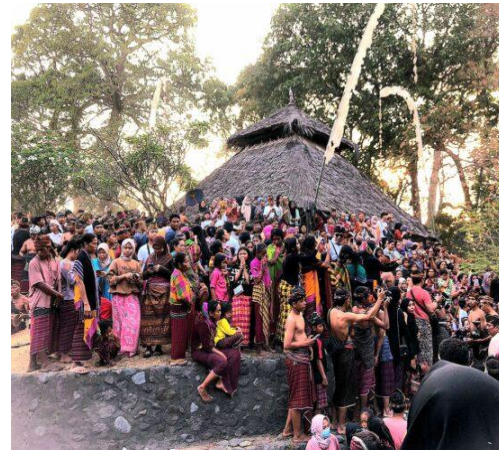
Gambar 4. Masjid Kuno



Gambar 5. Rumah Adat



Gambar 6. Kerajinan Tenun



Gambar 7. Upacara Adat (Maulid Adat)

### 3. Wisata Buatan

Wisata Buatan adalah jenis destinasi wisata yang dirancang dan dibangun oleh manusia dengan tujuan untuk menghibur, mendidik, atau memberikan pengalaman rekreasi oleh manusia dengan tujuan untuk menghibur, mendidik, atau memberikan pengalaman rekreasi kepada pengunjung juga sebagai bisnis atau keuntungan ekonomi. Wisata ini berpotensi cukup besar untuk bisa memberikan alternative wisata kepada wisatawan nasional maupun mancanegara. Sehingga, jenis wisata ini tidak pernah dapat dipisahkan dalam bisnis pariwisata (Wahyudin dkk., 2018). Berikut ini Potensi Wisata Buatan yang ada di Desa Bayan :



Gambar 8. Kolam Mandala

## B. Kegiatan Promosi

Kegiatan Promosi ini bertujuan untuk memperkenalkan pariwisata yang ada di Desa Bayan. Kegiatan Promosi terdiri dari promosi Iklan berupa media cetak yaitu Leaflet/brosur wisata dan promosi menggunakan sosial media yaitu Instagram. Langkah Awal yang dilakukan yaitu pengambilan Video untuk membuat konten, dimana video konten tersebut berisi tentang sejarah singkat Desa Bayan, keindahan alam, kekayaan budaya dan destinasi-destinasi wisata yang ada di Desa Bayan melalui visual yang menarik dan inovatif.

Selanjutnya yaitu proses pengambilan video selesai, langkah selanjutnya adalah membuat video yang melibatkan penyuntingan dan pengemasan konten secara kreatif. Tujuannya adalah menciptakan video yang menarik, informatif, dan dapat menampilkan keunikan Desa Bayan sebagai destinasi wisata unggulan. Untuk memperkaya pengalaman penonton, video tersebut dilengkapi dengan narasi yang menjelaskan setiap lokasi, termasuk latar belakang sejarah, keunikan budaya, dan aktivitas yang ditawarkan. Musik latar yang dipilih adalah alunan musik tradisional khas Lombok, menciptakan atmosfer lokal yang autentik.

Setelah pembuatan video dan konten selesai, langkah selanjutnya adalah publikasi yang bertujuan untuk menyebarkan informasi dan menarik perhatian calon wisatawan. Publikasi dilakukan melalui platform media sosial seperti Instagram. Berikut adalah hasil respons yang diterima dari unggahan promosi wisata :

**Jumlah Like:** 1.915+ like dalam unggahan utama.

**Jumlah Komentar:** 41+ komentar positif dan interaktif dari wisatawan dan warga.

**Jumlah Share :** 59+



Gambar 9. Publikasi Video Promosi

## PEMBAHASAN

Pariwisata melibatkan kegiatan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggal ke tempat tujuan lain, didorong oleh keperluan tertentu tanpa tujuan mencari nafkah (Gunn, Clare A: 2002). Pariwisata minat khusus menekankan penghargaan terhadap lingkungan, alam, budaya, dan atraksi secara khusus. Salah satu contoh pariwisata minat khusus yang berkembang di Indonesia adalah desa wisata berbasis budaya.

Menurut Undang-Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009, daya Tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran tau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Pendit (1990), wisata budaya adalah perjalanan yang bertujuan memperluas wawasan dengan mengunjungi tempat-tempat baru, mempelajari kehidupan masyarakat setempat, adat istiadat, cara hidup, kebudayaan, dan seni mereka. Saat ini, pariwisata budaya mengalami perkembangan pesat karena wisatawan modern cenderung mencari pengalaman yang unik dan autentik dari suatu kebudayaan.

Bentuk kegiatan wisata budaya salah satunya adalah dengan mengunjungi desa wisata. Menurut Nuryanti (1993) menyebutkan bahwa desa wisata didefinisikan sebagai bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara tradisi yang berlaku. Desa Wisata menurut Istiqomah (2015) merupakan kawasan perdesaan yang menawarkan berbagai kehidupan sosial, ekonomi dan budaya

yang memiliki potensi untuk dikembangkan berbagai komponen wisata.

## KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Desa Bayan memiliki potensi wisata yang luas dan beragam, meliputi wisata alam, budaya, dan buatan. Desa Bayan menawarkan keindahan alam seperti Hutan Adat Mandala yang dilindungi hukum adat, sawah terasering tradisional, dan Bukit Setampol dengan pemandangan yang luas, sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan. Di sisi wisata budaya, Desa Bayan memiliki Cagar Budaya yang mencakup Masjid Kuno dan Rumah Adat, serta kerajinan tenun tradisional yang dibuat secara manual oleh para perempuan desa. Berbagai upacara adat juga masih dilestarikan, seperti Maulid Adat, Ngaji Makem dan Lebaran Adat. Di samping itu, Desa Bayan memiliki wisata buatan berupa Kolam Mandala yang populer di kalangan pengunjung. Ketersediaan fasilitas desa Bayan cukup memadai dengan adanya *homestay* yang dikelola oleh masyarakat setempat.

Potensi yang dimiliki Desa Bayan ini telah dipromosikan melalui media cetak Leaflet/brosur dan melalui platform media sosial seperti Instagram yang telah dibuat oleh Mahasiswa Universitas Mataram melalui program KKN PMD dengan tema Desa Wisata. Promosi ini dimanfaatkan sebagai alat penyebarluasan informasi mengenai wisata yang ada di Desa Bayan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, S. N., Jovita, S., Wibowo, N. R., Putra, N. M., & Laksono, F. G. (2025). Pelatihan Sapta Pesona dalam Peningkatan Sadar Wisata di Desa Krebet. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 5(1), 1-5.
- Ekowisata: Determinan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Perekonomian Masyarakat. (2022). (n.p.): Universitas Brawijaya Press.
- Kurniansah, R. (2024). CARA EFEKTIF DALAM MENGEMBANGKAN DESA MENJADI DESA WISATA: STUDI KASUS DESA BAYAN KABUPATEN LOMBOK UTARA: Development Strategy of Bayan Village As A Tourism Village in North Lombok District. *Bogor Hospitality Journal*, 8(2), 01-13.
- Kurniansah, R. (2024). CARA EFEKTIF DALAM MENGEMBANGKAN DESA MENJADI DESA WISATA: STUDI KASUS DESA BAYAN KABUPATEN LOMBOK UTARA: Development Strategy of Bayan Village As A Tourism Village in North Lombok District. *Bogor Hospitality Journal*, 8(2), 01-13.
- Kurniansah, R., Mangolo, M. C., & Langi, F. M. (2023). Pengembangan Desa Bayan Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Lombok Utara. *Humanlight Journal of Psychology*, 50-63.
- Ngudiyono, N., Andriani, F., Marianti, W. D., Ellyananta, B. D., Nurikhsanti, M., Mu'in, A., ... & Abidin, S. (2022). Promosi Potensi Wisata Desa Bayan Melalui Program Desa Digital. *Jurnal Gema Ngabdi*, 4(2), 123-130.
- Priyanto, P., & Safitri, D. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budayatinjauan Terhadap Desa Wisata Di Jawa Tengah. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1), 7.

- Rahmi, J., Fathurrahim, F., & Susanty, S. (2022). Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Desa Wisata Karang Bajo Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(2), 343-352.
- Setiawan, N. A. (2014). Strategi promosi dalam pengembangan pariwisata lokal di Desa Wisata Jelekong. *Trikonomika*, 13(2), 184-194.
- SISWONO, T. (2025). *INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI DESA WISATA JANTI PARK KLATEN DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN TAHUN 2023* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Suranny, L. E. (2021). Pengembangan potensi desa wisata dalam rangka peningkatan ekonomi perdesaan di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 49-62.
- Syarif, A., Suyasa, I. M., & Darmutika, L. A. (2023). Pengembangan Potensi Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 535-544.
- Watoni, A., & Suteja, I. W. (2023). Pengembangan Potensi Wisata Budaya Di Dusun Sembagek Desa Sukadana Kecamatan Bayan. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(1), 121-126.
- Widyastuti, N. N. D., Fathurrahim, F., & Hulfa, I. (2022). Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memasarkan Daya Tarik Wisata Desa Adat Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Journal Of Responsible Tourism*, 1(3), 263-272.
- Yunianti, S. R., Yuniarman, A., & Widayanti, B. H. (2024). POTENSI DAN MASALAH PENGEMBANGAN DESA WISATA KARANG BAYAN KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 11(2), 102-106.